

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

Chandra Satria

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Email: chandras@stebisigm.ac.id

Khoirunnisa

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Email: nisachaerun218@gmail.com

Abstract

Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main driving sectors of the people's economy in Indonesia. The existence of entrepreneurship makes the wheels of the economy continue to develop, such as creating jobs and equalizing income through economic development. MSMEs have a strategic role and receive support from the government in the form of various policies and field activities. Many researchers have conducted research related to what factors can influence and increase the growth of MSMEs in the future. MSME performance development is not an easy thing and often faces several obstacles. The purpose of this study is to look at one of the roles of the dominant variables originating from the financial aspect, namely the Financial Inclusion aspect which has an impact on MSME Performance. The research method uses secondary data from the Publish Or Perish application accessed through Google Scholar with a time span of 2018-2023. Data analysis was carried out using the Systematic Literature Review (SLR) method by mapping information data through "Research Questions". Namely the year of publication trend; number of publishers; research results and implications of research related to financial inclusion. The research data obtained based on the initial search was found to be 200 articles and only 80 articles were used as data sources and will be examined in more depth. The results of the research show that Financial Inclusion has an impact and influence on the economy.

Keywords: *Financial Inclusion, MSME Performance, Literature Review*

Abstrak

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penggerak utama perekonomian masyarakat di Indonesia. Adanya kewirausahaan membuat roda ekonomi terus mengalami perkembangan, seperti menciptakan lapangan kerja dan meratakan pendapatan melalui pengembangan ekonomi. UMKM memiliki peran yang strategis serta mendapat dukungan dari pemerintah dalam bentuk berbagai kebijakan dan kegiatan lapangan. Banyak para peneliti yang melakukan riset terkait factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan pertumbuhan UMKM kedepan. Pengembangan Kinerja UMKM bukan hal yang mudah dan kerap kali menghadapi beberapa kendala. Tujuan penelitian ini untuk melihat salah satu peran dari variabel yang dominan berasal dari aspek keuangan yaitu aspek Inklusi Keuanganyang berdampak pada Kinerja UMKM. Metode penelitian dengan menggunakan data sekunder dari aplikasi Publish Or Perish yang di akses melalui Google Scholar dengan rentang waktu tahun 2018-2023. Analisis data dilakukan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pemetaan data Informasi melalui "Pertanyaan Penelitian". Yaitu tahun

tren publikasi; jumlah penerbit; hasil penelitian serta implikasi dari hasil penelitian terkait inklusi keuangan. Data penelitian diperoleh berlandaskan pencarian awal didapati berjumlah 200 artikel dan hanya 80 artikel yang dipakai sebagai sumber data dan akan diteliti lebih mendalam. Hasil dari riset menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan memiliki dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM, melalui factor-faktor pendukung berupa penggunaan digital finance mempermudah akses UMKM dalam memaksimalkan kinerja usahanya, pelatihan literasi keuangan, pengalaman serta arus informasi teknologi yang berkembang. Faktor lain yang mendukung tapi tidak terlalu dominan dibahas oleh peneliti terdahulu adalah faktor Pendidikan pelaku usaha, budaya serta gender dari pelaku usaha itu sendiri.

Kata Kunci: *Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM, Literature Review*

DASAR PEMIKIRAN

Di Indonesia, gerakan kewirausahaan berperan dalam pembangunan ekonomi dan kemajuan perekonomian untuk kesejahteraan rakyat, salah satunya dengan menciptakan lapangan kerja dan meratakan pendapatan melalui pengembangan ekonomi yang sustainable, empowering, dan people centered (Dewi et al., 2023), Upaya untuk mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan kewirausahaan di Indonesia. UMKM berkontribusi hingga 45% dari total lapangan kerja dan 33% dari pendapatan nasional di negara berkembang (Sanistasya et al., 2019).

Pada tahun 2023, prospek pertumbuhan bisnis UMKM di Indonesia terus menarik perhatian karena peluang yang terbuka dan tantangan yang perlu diatasi, UMKM di Indonesia memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang. Dalam beberapa tahun terakhir, upaya pemerintah dalam memberikan akses keuangan yang lebih mudah dan pembiayaan yang terjangkau telah memberikan dorongan positif. Salah satu programnya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan inisiatif pembiayaan lainnya telah membantu UMKM dalam memperoleh modal yang dibutuhkan untuk meningkatkan skala operasinya. (Kompasiana.com, 2023) Namun masih terdapat masyarakat yang belum menggunakan jasa layanan perbankan sebagai permodalan dalam menjalankan UMKM. Saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait dengan Inklusi Keuangan sehingga dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk memenuhi persyaratan layanan keuangan perbankan. Pada hakikatnya Inklusi Keuangan merupakan seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan

dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi melalui pengurangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan di Indonesia dengan menciptakan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat (Hertadiani & Lestari, 2021). Persentase Inklusi Keuanganterus mengalami peningkatan dengan konsisten semasa tiga periode, pada periode terakhir inklusi keuangan meningkatkan hingga 8,39% (Haris Adiki, 2023)

Kendala masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan adalah tingginya *unbankable* atau tidak memenuhi persyaratan pinjaman bank yang disebabkan oleh kesenjangan kemiskinan, rendahnya pembiayaan UMKM, tingginya suku bunga kredit mikro, kurangnya kemampuan manajemen UMKM, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan, hal tersebut yang menjadikan penerapan Inklusi Keuanganpenting. Dalam kegiatan usahanya, terdapat banyak pelaku UMKM yang memiliki hambatan dalam upaya untuk mengembangkan usahanya. Bahkan sampai saat ini, Kinerja UMKM di Indonesia secara umum masih rendah. Hal tersebut di sebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap dasar-dasar keuangan yang di sebabkan oleh rendahnya literasi keuangan dan Inklusi Keuanganyang berdampak pada Kinerja UMKM. Sehingga kecil kemungkinan pelaku UMKM dapat merencanakan keuangannya ke depan karena kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan masalah hutang atau biaya kredit yang tinggi (Novita et al., 2023).

Riset mengenai Inklusi Keuanganyang berpengaruh pada Kinerja UMKM sudah banyak dilakukan akan tetapi belum terdapat penelitian memakai *systematic literature review*. Oleh karena itu, riset ini mengulas mengenai Inklusi Keuanganyang berpengaruh pada Kinerja UMKM menggunakan *systematic literature review*. Riset ini penting dilakukan agar UMKM guna mengetahui pengaruh Inklusi Keuanganterhadap Kinerja UMKM dan mengetahui aspek-aspek dan potensi yang perlu diperbaiki, sehingga dapat menjadi acuan atau landasan pembuatan keputusan dan strategi bisnis mereka untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan Kinerja UMKM. Data-data yang dihimpun terkait artikel yang membahas tentang Inklusi Keuanganyang berpengaruh pada Kinerja UMKM di Indonesia dalam rentang waktu 2018-2023 dan dianalisis, diidentifikasi dan diulas kembali secara sistematis yang pada setiap prosesnya sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan (Triandini et al., 2019)

berdasarkan metode SLR (*Systematic Literature Review*) sehingga dapat terhindar dari identifikasi yang bersifat subjektif dan hasil identifikasinya diharapkan dapat menambah *literature* terkait kegunaan metode SLR dalam identifikasi artikel (Aprillia et al., 2021).

LANDASAN TEORI

Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan merupakan kajian yang menyeluruh guna menghilangkan berbagai macam hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan oleh masyarakat (Ruli et al., 2021) Selain itu dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia (2014), keuangan inklusif didefinisikan sebagai hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya. Layanan keuangan tersedia bagi seluruh segmen masyarakat, dengan perhatian khusus kepada orang miskin, orang miskin produktif, dan penduduk didaerah terpencil (Iko Putri Yanti, 2019). Beberapa Indikator Inklusi Keuangan (Sanistasya et al., 2019), yaitu :

a. Dimensi akses

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan (kantor bank, ATM dll)

b. Dimensi penggunaan

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan.

c. Dimensi kualitas

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.

d. Dimensi kesejahteraan

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

Peran Inklusi keuangan terhadap Kinerja UMKM

Pertumbuhan dan peningkatan jumlah UKM tahun ke tahun telah menjadi salah satu sektor unggulan Negara Indonesia untuk menjadi penggerak roda perekonomian Negara Indonesia. Untuk para pelaku UKM dapat mampu bertahan dan beradaptasi dengan keadaan saat ini diman perkembangan teknologi berkembang dengan pesat maka salah satu langka yang bisa dilakukan pemerintah adalah dengan berupaya membantu UKM bertransformasi menuju digitalisasi. Pemerintah berharap di revolusi industri 4.0 ini para pelaku UKM dapat melakukan transformasi digitalisasi dengan baik, walaupun faktanya banyak sekali kendala yang akan dihadapi oleh para pelaku UKM kedepannya. Ada beberapa faktor penentu untuk pertumbuhan UKM di tengah tengah era teknologi ini yaitu digitalisasi, keamanan digital dan rendahnya literasi ekonomi digital. Walaupun dengan adanya e-commerce menjadi angin segar untuk para pelaku UKM di Indonesia, akan tetapi dalam melakukan digitalisasi para UKM masih sering mengalami kendala pada proses pelaksanaannya. Kenyataannya UKM yang ada di online marketplace dan pasar digital hanya saja ada 13% (Manne, 2022), hal berikut sangat disayangkan padahal saat ini Indonesia sedang mengupayakan masyarakat beradaptasi pada revolusi industri 4.0. Dengan banyaknya para pelaku UKM yang belum bisa melakukan digitalisasi dapat membuat bisnis mereka tidak mengalami perkembangan yang signifikan.

Inklusi keuangan merupakan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan jasa keuangan yang mempunyai tujuan agar dapat menghilangkan berbagai tantangan yang berbentuk non harga maupun harga. Menurut Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia (2014). Inklusi keuangan merupakan suatu hak masyarakat untuk sebuah akses dan pelayanan penuh ke lembaga keuangan.

METODE PENELITIAN

Systematic Literature Review (SLR) menjadi metode dalam pengamatan ini dengan meriviu kembali terkait pokok pembahasan tertentu yang menitik beratkan pada permasalahan khusus yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasikan secara terstruktur, dinilai, disimpulkan, dan dipilih berdasarkan tolak ukur yang telah ditentukan sebelumnya berlandaskan pada bukti dan fakta-fakta dari riset yang berkualitas yang relevan terhadap pertanyaan penelitian (Latifah & Ritonga, 2020).

Menurut Hasibuan, Zainal A. (2007), *Literature review* berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam *literature review* ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. *Literature review* berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu *literature review* yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai. Tujuan literatur review adalah untuk mengkaji lebih jauh, perlu adanya dukungan teoritis konseptual berasal dari laporan-laporan hasil penelitian, jurnal ilmiah, karya ilmiah, dokumen tertulis, atau karya-karya lain yang relevan. (Chandra Satria, 2021).

Data yang berasal dari artikel literatur baik yang sudah mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*) maupun mempunyai ISSN secara elektronik E-ISSN (*Electronic International Standard Serial Number*) menjadi data sekunder yang dipakai dalam riset ini. Proses pencarian data memakai bantuan *Search engine* (mesin pencari) dari aplikasi *Publish Or Perish* versi 1.19.8 yang diakses melalui *Google Scholar*, hal ini dikarenakan memberikan metode yang sederhana untuk mengeksplorasi karya ilmiah dengan lingkup yang luas dan sebagai basis data penerbitan terbesar. “Inklusi Keuangan” dan “Kinerja UMKM” sebagai kata kunci (*keyword*) yang diinput

dalam *string* pencarian. Fokus objek riset ini terletak pada Inklusi Keuanganyang berpengaruh pada Kinerja UMKM di Indonesia dengan memakai *Inclusion and exclusion criteria*, dimana data yang dikelompokkan layak dalam riset diantaranya artikel yang dipakai dalam rentang waktu 2018–2023 dan *Literature* yang dipakai hanya *paper* atau artikel bertautan tentang Inklusi Keuanganyang berpengaruh dalam Kinerja UMKM di Indonesia.

Pertanyaan pengamatan (*Research Question*) yang dipakai oleh peneliti dalam riset ini diantaranya:

- RQ1 : Pada tahun berapakah tren publikasi Inklusi Keuanganyang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di indonesia terjadi ?
- RQ2: Siapakah yang memiliki jumlah penerbit terbanyak terkait inklusi keuangan yang berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Indonesia ?
- RQ3 : Bagaimana hasil penelitian dan implikasi dari hasil penelitian terkait Inklusi Keuangan yang berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Indonesia?

Quality Assesment

Data-data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi dan dianalisis (*quality assesment*) berdasarkan pada pertanyaan pengamatan (*research question*), diantaranya:

- QA1 : Apakah *paper* atau artikel *publish* pada masa 2018 - 2023 ?
- QA2 : Apakah *paper* atau artikel tersebut mendiskusikan terkait Inklusi Keuanganyang berpengaruh dalam kinerja UMKM ?
- QA3 : Apakah *paper* atau artikel tersebut menuliskan terkait Kinerja UMKM ?

PEMBAHASAN

Hasil penelusuran terhadap artikel Kinerja UMKM yang di kaitkan dengan Inklusi Keuangan melalui aplikasi *publish or perish* dengan pilihan aplikasi penelusuran menggunakan *google scholar*, dari pencarian 200 artikel hanya terdapat 80 artikel terkait. Pencarian artikel dengan memasukkan kata Inklusi Keuangan dan Kinerja UMKM pada kolom ke keyword menggunakan aplikasi *google scholar* pada aplikasi *Harzing Publish Or Perish*. Pendalam lebih lanjut penulis memilih 13 artikel dengan citasi terbanyak dan sesuai dengan tema yang akan di bahas. Artikel terkait Inklusi

Keuangandan Kinerja UMKM mulai muncul pada tahun 2018 dengan judul Peran Inklusi Keuangan Melalui Integrasi Fintech dalam Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia oleh penulis F Rusdianasari, dengan tahun terbit terbanyak yaitu pada tahun 2022 sebanyak 30 artikel.

Tabel 1.
Hasil Rekap Jumlah Publish Artikel



Hasil RQ1: Tren Publikasi

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa penelitian di mulai pada tahun 2018 dengan jumlah artikel hanya 1, penelitian berikutnya terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah artikel 5, kemudian penelitian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021 di mana jumlah artikel sebanyak 13, dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang mana sejauh ini jumlah citasi terbanyak terdapat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 30 artikel, dan saat ini pada tahun 2023 terdapat 23 artikel. Keyword lainnya yang di gunakan terkait Kinerja UMKM di antaranya literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan pendapatan.

Tabel 2.
Jumlah penerbit terbanyak

No	Nama publisher	Tahun terbit	Jumlah
1.	prosiding.unipma.ac.id	2022	1
		2023	1
			2
2.	owner.polgan.ac.id	2022	2
3.	polgan.ac.id	2023	2

Hasil RQ2: Penerbit Terbanyak

Rekapan publikasi terbanyak terdapat sebanyak 2 kali publikasi oleh prosiding.unipma.ac.id yang mempublikasikan artikel pada tahun 2022, nama penulisnya yaitu CDFD Fadhillah, AL Wijaya, ...M yang mengangkat tema Pengaruh Inklusi Keuangandan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun dan pada tahun 2023, nama penulisnya yaitu Miftahurrohmih,GA Putri, dengan tema Pengaruh Inklusi Keuangandan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen. Selanjutnya oleh owner.polgan.ac.id yang menerbitkan 2 artikel pada tahun 2022 dengan tema Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM dan tema Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. Serta oleh polgan.ac.id, menerbitkan 2 artikel pada tahun 2023 dengan tema Analisis Kontribusi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor UMKM Di Kota Kupang dan Pengadopsian Standar Laporan Keuangan Sebagai Pemediasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

Hasil RQ3 : Implikasi Penelitian

Dari 13 artikel, terdapat 10 penelitian yang memiliki hasil penelitian yang sama dengan hasil penelitian yaitu Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM dan 3 penelitian yang memiliki hasil yang berbeda yang menyatakan

bahwa Inklusi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM. Implikasi terhadap Kinerja UMKM yang terkait pada Inklusi Keuangan menunjukkan bahwa dominan implikasi penelitian menyatakan bahwa dalam inklusi keuangan, penggunaan digital finance mempermudah akses UMKM dalam memaksimalkan kinerja usahanya, seperti melakukan transaksi, akses permodalan, bahkan membantu manajerial usahanya. pelatihan literasi keuangan, pengalaman serta arus informasi teknologi yang berkembang. Faktor lain yang mendukung tapi tidak terlalu dominan dibahas oleh peneliti terdahulu adalah faktor Pendidikan pelaku usaha, budaya serta gender dari pelaku usaha itu sendiri. Dan dalam pengelolaan keuangannya, para UMKM mampu mencatat dan menghitung segala transaksi yang dilakukan dalam usahanya agar dapat dilakukan dengan detail dan rapih. Sehingga dengan Kinerja UMKM yang baik akan meningkatkan keuntungan usahanya. (I. N. P. Kusuma, 2019).

Inklusi Keuangan berkontribusi dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan Kinerja UMKM dengan mengoptimalkan dan memaksimalkan kontribusi sektor keuangan melalui pembukaan akses layanan jasa keuangan seluas-luasnya kepada masyarakat terutama pada para penyelenggara UMKM (Nindy, 2021). Hal ini diperkuat oleh (Iko Putri Yanti, 2019);(Akhmad et al., 2021);(Saragih & Ritonga, 2022);(Pinem, 2021);(Fajri et al., 2021);(Hertadiani & Lestari, 2021);(M. Kusuma et al., 2021);(Sanistasya et al., 2019); (Risa Nadya Septiani, 2020);(Samuel Martono, 2023);(Putri et al., 2023) mendapati bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dikarenakan Inklusi Keuanganberimplikasi memberikan kemudahan akses keuangan pada lembaga keuangan kepada pelaku UMKM dalam hal mendapatkan dana tambahan (modal).

SIMPULAN

Hasil dari Research question (RQ1) mendapati bahwa tren publikasi terjadi dengan mengalami peningkatan di setiap tahunnya dan publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 yang menerbitkan sebanyak 30 artikel. Selanjutnya pada Research (RQ2) menunjukkan bahwa terdapat 3 publisher yang dapat di kategorikan dengan penerbit terbanyak yaitu prosiding.unipma.ac.id, owner.polgan.ac.id dan polgan.ac.id yang menerbitkan artikel dengan dua kali penerbitan. Hasil dari *Research Question 3* (RQ3)

memberitahukan hasil penelitian dan implikasinya yang mana beberapa artikel memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa Inklusi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM sedangkan beberapa artikel yang lainnya menyatakan bahwa Inklusi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM. Dominan implikasi penelitian menyatakan bahwa dalam inklusi keuangan, penggunaan digital finance mempermudah akses UMKM dalam memaksimalkan kinerja usahanya, seperti melakukan transaksi, akses permodalan, bahkan membantu manajerial usahanya. pelatihan literasi keuangan, pengalaman serta arus informasi teknologi yang berkembang. Faktor lain yang mendukung tapi tidak terlalu dominan dibahas oleh peneliti terdahulu adalah faktor Pendidikan pelaku usaha, budaya serta gender dari pelaku usaha itu sendiri

Metode *Systematic Literature Riview* ini memiliki keterbatasan yaitu pada kata kunci yang terbatas yang menggunakan database dari aplikasi *Publish Or Perish* versi 1.19.8 yang di akses melalui Google Scholar, peneliti masih memiliki kekurangan dalam menemukan jurnal yang sesuai dengan topik yang diteliti. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk megggunakan kata kunci yang lebih luas, serta memperbanyak menggunakan database, menentukan topik yang sesuai dan tepat, menggunakan *paper* jurnal dengan metode kuantitatif dan kualitatif agar data yang digunakan banyak serta semakin lengkap. Hal ini dapat memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait Inklusi Keuangan yang berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, D., Annisa, S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180.
- Aprillia, A. R., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review (SLR): Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i1.2681>
- Chandra Satria, M. P. E. M. N. (2021). *Metodologi Penyusunan Laporan Penelitian*

Metodologi Penyusunan Laporan Penelitian (1st ed., Issue 142). NoerFikri.

- Dewi, R., Alawiyah, N., Iza, M., & Munandar, A. (2023). *Systematic Literature Review (SLR): Kinerja UMKM di Indonesia dilihat dari Faktor Internal*. 23(2), 2500–2512. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4024>
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal*. <https://doi.org/10.24905/PERMANA.V13I1.167>
- Haris Adiki, E. Y. P. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kelurahan Tapos Kota Depok. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 901–913.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Kompasiana.com. (2023). *Artikel Pertumbuhan Bisnis UMKM di Indonesia 2023*.
- Kusuma, I. N. P. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada Umkm Di Bandar Lampung*. 247–252.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., Nurohman, Y. A., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, U., Said, M., Usaha, A., Kecil, M., Raya, S., Raya, S., Square, P. L., Raya, S., Raya, S., Umkm, P., Sosial, P., Besar, B., Pembatasan, P., Masyarakat, K., ... Umkm, K. (2021). I 62 inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di solo raya. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 62–76.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Manne, F. (2022). Praktik Digitalisasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Makassar. *Indonesian Journal of Business and Management*. <https://journal.unibos.ac.id/jbm/article/view/2016>
- Nindy, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang. *Competitive*, 16(2), 59–69. <https://doi.org/10.36618/competitive.v16i2.1287>
- Novita, D., Harini, D., Sains Kharisma, A., Dewi Mulyani Pengaruh Literasi Keuangan, I., Dewi Mulyani, I., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Pelaku Paguyuban UMKM Remojong Brebes). *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 1(3), 41–52.

- Pinem, D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku Umkm Di Depok Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104–120.
- Putri, G., Santoso, H. A., & Purwanto, P. (2023). Kontribusi Percepatan Inklusi Dan Literasi Keuangan Bagi Kinerja Umkm Kuliner Di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.137>
- Risa Nadya Septiani, E. W. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo*. 9(8), 3214–3236.
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). *Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kecil Menengah*. 10(1).
- Samuel Martono, R. F. (2023). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga*. 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai*. 6(April), 1509–1518.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.

